BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap struktur modal secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan di dapatkan 33 perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi selama periode 2016-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (DER) sebagai variabel dependen, sedangkan profitabilitas (ROA), struktur aset (SA), ukuran perusahaan (SIZE), dan kepemilikan manajerial (KM) sebagai variabel independen. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Struktur Aset (SA) .secara parsial berpengaruh positif signikan terhadap struktur modal (DER) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Kepemilikan Manajerial (KM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Pada penelitian ini kontribusi variabel independen yang digunakan dalam mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 15,2 %, sedangkan sisanya 84,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki data kepemilikan manajerialnya, sehingga mengakibatkan jumlah sampel relatif sedikit.
3. Menentukan pengaruh hipotesis antara struktur aset dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini seharusnya pengaruhnya bisa dua arah tetapi karena adanya keterbatasan maka yang diperoleh yaitu untuk struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan untuk ukuran perusahaan adalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran untuk dijadikan acuan kepada beberapa pihak terkait penelitian ini yang diharapkan dapat bermanfaat pada penelitian selanjutnya yang akan menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan sebaiknya mempertimbangkan profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial

terhadap struktur modal dikarenakan variabel ini terbukti yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

2. Bagi Kreditur

Bagi kreditur sebaiknya juga mempertimbangkan variabel profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Dikarenakan variabel ini juga bisa mempengaruhi daripada kelayakan untuk diberikan pinjaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain atau menambahkan proksi yang diduga dapat mempunyai pengaruh terhadap struktur modal yang belum digunakan dalam model penelitian ini seperti struktur modal yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) dan sebagainya, dan diharapkan untuk menambah periode tahun terbaru dalam pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian agar mendapat hasil yang lebih *update* dan akurat.

DAFTAR RUJUKAN

Brigham, H. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba.

Dewata E, S. Y. (2016). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional sebagai determinan Struktur Modal dan persistensi laba. Jurnal Riset dan Aplikasi (Akutansi dan Manajemen), 223-235.

Hanafi, M. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hanafi, M. (2016). Manajemen Keuangan Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi . Yogyakarta: BPFE.

Irianto, L. d. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal Akuntansi Manajerial, 164-178.

Made, S. I. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.

Marcus, B. K. (2016). Manajemen Portofolio dan Investasi . Jakarta: Salemba Empat.

Maryanti. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Prusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur AKtiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 143-151.

Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Libery.

Olagunju, A. (2013). Determinants of Capital Structure in Nigeria. International Journal of Innovation and Applied Studies, 999-1005.

Pramukti. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Jurnal Akuntansi, 59-67.

Riyanto, B. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: 2013.

Van Horne, W. (2013). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.